

ABSTRAK

Upaya negara-negara ASEAN dalam mengadopsi standar IFRS yang dikenal mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan, terutama dalam sisi komparabilitas, semakin meningkat setelah pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh adopsi IFRS terhadap komparabilitas laporan keuangan pada perusahaan retail di 5 negara ASEAN, yaitu Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand, dan Indonesia. Pada penelitian ini komparabilitas laporan keuangan diproksikan dengan nilai pengukuran komparabilitas berbasis output, sedangkan tingkat adopsi IFRS diukur menggunakan pengukuran nilai tingkat adopsi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan dan sistem hukum sebagai variabel kontrol.

Populasi dari penelitian ini terdiri dari perusahaan sektor retail yang terdaftar di bursa efek negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand pada tahun 2016 – 2018. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Total sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 81 sampel perusahaan. Sedangkan keseluruhan sampel observasi berjumlah 185 sampel observasi. Pengujian dari hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi *Ordinary Least Square* (OLS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat adopsi IFRS berpengaruh positif signifikan terhadap komparabilitas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya pengadopsian IFRS yang dilakukan oleh negara-negara ASEAN mampu untuk meningkatkan komparabilitas laporan keuangan perusahaan-perusahaan di ASEAN, terutama perusahaan retail. Hal tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan menjadi semakin dapat dibandingkan seiring dengan meningkatnya tingkat adopsi IFRS.

Kata kunci : IFRS, Komparabilitas, ASEAN, Retail